

**PENELITIAN ASLI****PENGARUH GROWTH MINDSET TERHADAP GRIT AKADEMIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI USM INDONESIA YANG BEKERJA**

**Jihan Diafatma<sup>1</sup>, Sinarsi Meliala<sup>1</sup>, Khaulah Aisyah Putri Siswanto<sup>1</sup>, Aprilia Sugesti Gea<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Program Studi Psikologi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia*

*Jl. Kapten Muslim No.79, Medan, Sumatera Utara, 20123, Indonesia*

**Info Artikel**

Riwayat Artikel:

Tanggal Dikirim: 04 Juni 2025

Tanggal Diterima: 05 Juli 2025

Tanggal Dipublish: 07 Juli 2025

**Abstrak**

**Latar belakang:** Pengaruh *growth mindset* terhadap grit akademik mahasiswa yang bekerja terjadi karena faktor ekonomi yang tidak cukup dalam memenuhi kebutuhan, sehingga mahasiswa harus membagi waktu untuk kuliah dan bekerja memenuhi kebutuhan.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *growth mindset* berpengaruh terhadap grit akademik pada mahasiswa yang bekerja.

**Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

**Hasil:** Hipotesis dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *growth mindset* terhadap grit akademik mahasiswa pada program studi Akuntansi Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan korelasi yaitu 0,857.

**Simpulan:** Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *growth mindset* terhadap grit akademik mahasiswa pada program studi Akuntansi Universitas Sari Mutiara Indonesia.

**Penulis Korespondensi:**

Jihan Diafatma

Email: [jihandiafatma@gmail.com](mailto:jihandiafatma@gmail.com)

**Jurnal Psychomutiara**

e-ISSN: 2615-5281

Vol. 8 No. 1 Juni, 2025 (Hal 46-53)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Psikologi>

DOI: <https://doi.org/10.51544/psikologi.v8i1.5971>

**How To Cite:** Diafatma, Jihan, Sinarsi Meliala, Khaulah Aisyah Putri Siswanto, and Aprilia Sugesti Gea. 2025. "Pengaruh Growth Mindset Terhadap Grit Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi USM Indonesia Yang Bekerja." *Jurnal Psychomutiara* 8 (1): 46–53. [https://doi.org/https://doi.org/10.51544/psikologi.v8i1.5971](https://doi.org/10.51544/psikologi.v8i1.5971).



Copyright © 2025 by the Authors, Published by Program Studi: Psikologi Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA Licence ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

## 1. Pendahuluan

Keberhasilan sebagai tolok ukur kualitas hidup menuntut adanya konsistensi dalam mengembangkan minat dan mencapai tujuan secara konsisten (Dalimunthe, 2018). Ketekunan dan usaha guna mencapai tujuan jangka panjang serta mempertahankan minat menjadi penunjang keberhasilan individu (Srihastuti & Wulandari, 2021). Keinginan dan usaha yang terus-menerus guna mencapai tujuan jangka panjang (Duckworth, 2016). Orang yang gigih dalam mencapai tujuannya dapat mengatasi berbagai kegagalan karena adanya tekad dalam diri guna melakukan minat dan usaha (Vivekananda, 2018).

Ketekunan mahasiswa tidak hanya berpengaruh terhadap keberhasilan akademisnya dalam hal upayanya guna mengerjakan tugas kuliah secara optimal, menyelesaikan kuis, menelaah jurnal/buku, presentasi, praktikum, riset, dan penulisan laporan, tetapi juga dalam kegiatan PKL, KKN, dan penulisan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki motivasi belajar yang lebih besar guna meraih prestasi akademik yang lebih tinggi (Akram dkk, 2019).

Mengingat fenomena perkuliahan yang sangat padat, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja akan sangat kesulitan mengatur waktu. Hal ini dirujuk oleh Pirzadeh & Lingard (2021). Pirzadeh dan Lingard (2021) berpendapat bahwa jam kerja berkaitan dengan kurangnya waktu bagi mahasiswa yang bekerja guna belajar dan juga berkaitan dengan banyaknya kelas yang terlewat karena tuntutan pekerjaan dan kelelahan fisik.

Menurut Lestari (2021), ada banyak alasan mengapa mahasiswa bekerja sambil kuliah, seperti guna menambah pengalaman, mendapatkan uang saku, dan menjalin relasi yang lebih luas. Oleh karena itu, mahasiswa sebaiknya menyeimbangkan antara bekerja dan belajar secara bersamaan. Menurut Rice dan Dolgin (2008), ada dua perspektif mengenai bekerja sambil kuliah. Pertama, bekerja sambil kuliah berdampak negatif karena menjauhkan mahasiswa dari kegiatan penting seperti kegiatan belajar mengajar dan waktu bersama keluarga. Kedua, bekerja sambil kuliah berdampak positif apabila dibagi menjadi bagian-bagian kecil (seperti *freelance*). Pekerjaan yang berlebihan justru membahayakan kinerja mahasiswa itu sendiri.

Mengacu pada teori di atas, terdapat berbagai konflik yang dialami mahasiswa saat bekerja. Berdasarkan hasil riset *work study conflict* yang dilakukan oleh Oktavia (2020), konflik yang dialami oleh setiap mahasiswa tidaklah sama, yaitu sebanyak 52% mengalami *work study conflict* sedang, 25% mengalami *work study conflict* tinggi, dan 14% mengalami *work study conflict* rendah. Namun, di antara berbagai konflik yang dialami oleh mahasiswa yang bekerja dan kuliah, mahasiswa harus mampu mempertahankan motivasi berprestasi yang tinggi dan menerapkan strategi belajar yang efektif agar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik (Kurniawati dkk, 2020).

Bagi mahasiswa yang bekerja dan belajar, motivasi berprestasi sangatlah penting, dan hal tersebut bersumber dari motivasi berprestasi yang tinggi. Dalam psikologi positif, motivasi berprestasi dijelaskan sebagai ketekunan dan semangat individu guna mencapai tujuan jangka panjang (Duckworth, 2016). Sementara itu, menurut perspektif lain, motivasi berprestasi ialah sifat kepribadian yang mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam segala hal kehidupan (Sibarani & Meilani, 2021).

Hasil riset Srihastuti dan Wulandari (2021) menunjukkan bahwa pola pikir mahasiswa memengaruhi skor belajar mereka, dan bahwa pola pikir berkembang dapat meningkatkan prestasi akademik dan skor ujian mahasiswa secara signifikan. Pola pikir berkembang membantu mahasiswa mencapai prestasi tinggi bahkan

ketika mereka menghadapi stereotip tentang kemampuan mereka. Lee dan Kim (2021) berpendapat bahwa pola pikir berkembang memengaruhi kehebatan pribadi. Riset sebelumnya telah menyebutkan bahwa pola pikir berkembang ialah salah satu aspek yang memengaruhi kehebatan. Namun, belum banyak literatur tentang dampak pola pikir berkembang dan kehebatan akademis di Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu mahasiswa tahun ketiga jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia, didapati bahwa mahasiswa ingin menyelesaikan studi guna mendapatkan dan memperdalam ilmu di bidang yang diminatinya dan mengubah hidupnya menjadi lebih baik di masa mendatang. Mahasiswa yang diwawancara menyatakan bahwa memiliki kesulitan dalam membagi waktu, jarang mengerjakan tugas kuliah, kurang percaya diri dengan kemampuannya, dan terkadang menerima kritikan dari orang lain serta mempertimbangkan dengan matang setiap tindakan yang diambilnya.

Setiap mahasiswa harus memiliki *growth mindset* yang tinggi guna meraih prestasi akademik yang tinggi, karena setiap tindakan menentukan hasilnya. Khususnya bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dan bekerja, mereka harus mampu mengatur, mengarahkan, menata, dan mengarahkan setiap tindakan di tengah kesibukan studi dan kehidupan kerja. Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, para peneliti tertarik guna mempelajari "Pengaruh *Growth Mindset* Terhadap Grit Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Usm Indonesia Yang Bekerja".

## 2. Metode

Metode harus disusun sebagai berikut:

### 2.3.3 Desain Penelitian

Dalam riset ini, peneliti menggunakan metode riset kuantitatif. Metode riset kuantitatif ialah metode riset yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yaitu mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat riset, dan melakukan analisis data secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan guna memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

### 2.3.3 Populasi dan Sampel

Populasi riset ini melibatkan mahasiswa tahun 1, 2, dan 3 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia. Riset dilakukan dengan jumlah total 45 mahasiswa. Sampel riset ini ialah mahasiswa tahun 1, 2, dan 3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universiti Sari Mutiara Indonesia, dan pemngambilan sampel dilakukan dengantotal sampling yaitu 45 mahasiswa.

### 2.3.3 Analisis data

Skala *growth mindset* disusun berdasarkan aspek-aspek yang di tentukan dengan teori yang dikemukakan oleh Dweck (dalam Westby, 2020) dengan 31 item, sedangkan Skala grit akademik disusun berdasarkan aspek-aspek yang di tentukan dengan teori yang dikemukakan oleh Duckworth, (2016) dengan 19 item. Setelah alat riset diketahui dan validitas serta reliabilitasnya terbukti, teknik analisis data difokuskan pada pengujian hipotesis yang diajukan dan penyelesaian masalah yang diajukan. Tujuan analisis data ialah guna menyederhanakan dan menyajikan semua data yang dikumpulkan atau guna menafsirkan data yang dikumpulkan sebelumnya.

#### 2.3.1 Uji Normalitas

Hasil uji asumsi normalitas pada tabel di bawah ini menunjukkan bahwa data mengikuti

distribusi normal karena tingkat signifikansi variabel *growth mindset* ialah 0,258 dengan nilai p lebih besar atau sama dengan 0,05. Di sisi lain, tingkat signifikansi variabel grit akademik ialah 0,058 dan nilai p lebih besar atau sama dengan 0,05, yang menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

**Tabel Test Of Normality Growth Mindset dan Grit Akademik**

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Growth Mindset	.094	45	.200*	.969	45	.258
Grit Akademik	.132	45	.056	.938	45	.058

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### 2.3.2 Uji Linearitas

Berdasarkan uji linearitas antara variabel *growth mindset* dengan variabel grit *academics*, diperoleh nilai linearitas F sebagai berikut: 113.604 orang karena memiliki linearitas signifikan sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *growth mindset* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap grit akademik ( $0,000 < 0,005$ ).

**Tabel Test Of Linearity Growth Mindset dan Grit Akademik**

Sum of Squares			Df	Mean Square	F	Sig.
Grit Akademik * Growth Mindset	Between Groups	(Combined)	3170.478	27	117.425	5.103 .000
		Linearity	2614.006	1	2614.006	113.604 .000
		Deviation from Linearity	556.472	26	21.403	.930 .577
	Within Groups		391.167	17	23.010	
Total			3561.644	44		

### 2.3.3 Hasil Analisis Regresi Linier

Berdasarkan hasil pada tabel di bawah ini, besarnya nilai korelasi (R) ialah 0,857 dan koefisien determinasi yang ialah hasil dari pengkuadratan R menjelaskan persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tabel di bawah ini, nilai R kuadrat ( $R^2$ ) ialah 0,734 yang berarti bahwa 73,4% grit akademik mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universiti Sari Mutiara Indonesia dipengaruhi oleh *growth mindset* dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Standar error estimasi atau nilai yang mengukur variasi nilai prediksi yang biasa disebut simpangan baku ialah 4,694. Angka tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel Uji Regresi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.734	.728	4.694

a. Predictors: (Constant), Growth Mindset

Guna menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak, peneliti memeriksa tingkat signifikansi. Output di bawah ini menunjukkan hal berikut:

**Tabel Anova Table Uji Regresi**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2614.006	1	2614.006	118.613	.000 <sup>b</sup>
Residual	947.638	43	22.038		
Total	3561.644	44			

a. Dependent Variable: Grit Akademik

b. Predictors: (Constant), Growth Mindset

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, jika tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $p < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan kata lain, *growth mindset* secara simultan berpengaruh terhadap grit akademik mahasiswa jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara, Indonesia.

**Tabel Coefficients Table Uji Regresi**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.849	5.504		.154	.878
Growth Mindset	.540	.050	.857	10.891	.000

a. Dependent Variable: Grit Akademik

Jika melihat tabel diatas, dapat dilihat bahwa konstanta (a) ialah 0,849 dan koefisien regresi (b) ialah 0,540. Oleh karena itu, persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX \text{ atau } 0,849 + (0,540) X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,849 memiliki arti apabila variabel *growth mindset* dianggap bernilai 0 maka grit akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia ialah sebesar 0,849.
2. Nilai koefisien pola pikir berkembang sebesar 0,540 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit variabel *growth mindset*, maka grit akademik (Y) akan menurun sebesar 0,540.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana antara *Growth Mindset* dengan Grit Akademik mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai kritis sebesar 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan diterima yang artinya *Growth Mindset* berpengaruh signifikan terhadap Grit Akademik. Selain itu hasil analisis menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,857 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,734 yang berarti bahwa sebesar 73,4% variasi Grit Akademik dapat dijelaskan oleh variabel *Growth Mindset* sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil sebesar 4,694 yang ialah simpangan baku prediksi semakin menegaskan pentingnya peran *Growth Mindset* dalam meningkatkan grit akademik, sejalan dengan teori Dweck (2015) yang menekankan pada ketahanan dalam menghadapi kegagalan dan pengembangan diri melalui proses pembelajaran.

Selain itu, persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,849 dan koefisien pertumbuhan *growth mindset* sebesar 0,540. Persamaan ini dapat dituliskan sebagai:  $Y = 0,849 + 0,540X$  Guna setiap peningkatan satuan pada variabel *growth mindset*, grit akademik diharapkan meningkat sebesar 0,540 satuan. Hal ini sesuai dengan riset sebelumnya yang dilakukan oleh Kristiana dan Semviring (2017). Riset ini juga menyoroti bahwa peningkatan *growth mindset* memiliki efek positif dan signifikan terhadap grit

akademik, sedangkan penurunan *growth mindset* dapat memiliki efek negatif terhadap prestasi akademik.

Selain itu, hasil analisis distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 51% mahasiswa termasuk dalam kategori *growth mindset* sedang dan 49% memiliki tingkat *growth mindset* tinggi. Pada variabel grit akademik sangat baik, proporsi mahasiswa berprestasi mencapai 51% dan 49% berada pada kategori sedang. Hasil ini didukung oleh Srihastuti dkk. (2021) yang mengemukakan bahwa mahasiswa dengan *growth mindset* cenderung mengerahkan seluruh kemampuannya meskipun menghadapi kegagalan, dan teori Kalia dkk. (2018) yang mengemukakan bahwa individu dengan prestasi akademik tinggi mampu menetapkan tujuan dan mencapainya secara optimal meskipun menghadapi berbagai kendala. Secara keseluruhan, hasil riset ini menegaskan bahwa *growth mindset* berperan strategis dalam memengaruhi dan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa yang sangat baik.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi linear, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara *growth mindset* terhadap grit akademik mahasiswa yang bekerja pada program studi Akuntansi Universitas Sari Mutiara Indonesia. Besarnya nilai korelasi (R) yaitu 0,857 yang berarti 73,4% terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. DWECK (2015) menyatakan bahwa mahasiswa yang berada pada kategori tidak mudah menyerah condong berpikir positif tentang kemampuan mereka. Hasil Persamaan regresi sederhana diperoleh sebagai berikut:  $Y = 0,849 + 0,540$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit *growth mindset* akan meningkatkan grit akademik sebesar 0,540 unit. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trisa Genia Chrisantiana dan Tesalonika Sembiring (2017), menunjukkan bahwa *growth mindset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap grit jika seseorang memiliki *mindset* untuk berkembang, maka lebih mungkin gigih dan tidak gampang menyerah ketika menghadapi kegagalan. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki *mindset* untuk berkembang, maka ia tidak akan memiliki kegigihan dan mudah menyerah ketika menghadapi kegagalan.

### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil riset yang diperoleh dalam riset ini, dapat disimpulkan bahwa *growth mindset* berpengaruh terhadap prestasi akademik (grit akademik) mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. Pengaruh *growth mindset* (X) terhadap grit akademik (Y) mahasiswa akuntansi bersifat signifikan searah. Growth mindset berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara, semakin baik *growth mindset* maka grit akademik akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin buruk *growth mindset* maka grit akademik akan semakin rendah.

### 5. Referensi

- Aman, J., Akram, M. B., Mas'udah, S., Saud, M., & Manj, Y. N. (2019). *Parental involvement for better education: The relationship between parental awareness, emotional support, and children's academic achievement at secondary level*. Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik, 32 (4), 334–345.
- Anoraga. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta Anoraga, Panji. 2001. *Psikologi*

- Kerja.* Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astuti, H. (2005). *Psikologi Perkembangan Masa Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dalimunthe, I. (2018). *Etika peserta didik dalam pendidikan islam (telaah terhadap kitab al-ilm karya muhammad salih al-usaimin)*. Jurnal Kajian Keislaman, 5 (2), 93–110.
- Duckworth, A. (2016). *Great: the power of passion and perseverance*.
- Dweck, C. (2015). *Carol Dweck revisits the growth mindset*. Education week, 35(5), 20–24.
- Gunawan, A. W. (2007). *The Secret of Mindset*. Gramedia Pustaka Utama
- Hartono. (2004). *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan I. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Intani, C. P., & Ifdil, I. (2018). *Hubungan kontrol diri dengan prestasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 4(2), 65–70.
- Kalia, V., Thomas, R., Osowski, K., & Drew, A. (2018). *Staying alert? neural correlates of the association between great and attention networks*. Frontiers in Psychology, 9.
- Kamisa. (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Kartika. Surabaya
- Kurniawati, K., Zakaria, Z., & Sakdiyah, S. (2020). *Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa fkip ekonomi universitas syiah kuala*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 2(2).
- Lee, S., & Kim, J. (2021). *Growth mindset, great and self-directed learning ability of nursing students in online education*. Journal of the Korean Applied Science and Technology, 38(2), 567–578.
- Lestari, D. (2021). *Pengaruh role ambiguity dan role conflict terhadap emotional exhaustion dan job satisfaction (studi pada mahasiswa yang bekerja di DKI Jakarta)*.
- Lopez, J. D., & Horn, J. M. (2021). *Great and retention among first year Hispanic college students at a Hispanic serving institution*. Hispanic Journal of Behavioral Sciences, 42(2), 264–270.
- Lucy Hariadi., Siska, A, P, P., Putri & Joko Sunaryono. (2021). *Hubungan Antara Growth Mindset Dengan Great Pada Mahasiswa UNAKI Yang Telah Bekerja*. Jurnal IMAGE. Vol. 01, No. 02. 73-84.
- Mas'udah, I. (2019). *Pengaruh growth mindset terhadap great akademik pada mahasiswa yang mengikuti organisasi*.
- Mayshitta, A, A., & Anggarani, F, K. (2023). *Hubungan Antara Growth Mindset dan Grit Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja*. Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa. Vol 8, No.1. 34-43.
- Monks, dkk. (2001). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Employment\_RN9.pdf. Tanggal akses 22 Maret 2024.
- Narni, Asih. (2021). *Hubungan Antara Growth Mindset Dengan Grit Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja*. Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Oktavia, M. (2020). *Minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih bekerja di perbankan*.
- Papalia, D. e, (2007) *Adult Development and Aging*. 3rd edn. New-York: McGraw- Hill.
- Pirzadeh, P., & Lingard, H. (2021). *Working from home during the Covid-19 pandemic: Health and well-being of project-based construction workers*. Journal of Construction Engineering and Management, 147(6), 1–17.
- Powell, D. H. (1983). *Understanding Human Adjustment*. Chicago: Little, Brown & Company
- Rice, F. P., & Dolgin, K. G. Le. (2008). *The adolescent: development, relationship, and culture*.
- Rosalina, E., & Kusdiyati, S. (2016). *Descriptive study of persistence (Great) and social support to Gifted students grade X IA 1 in SMAN 1 Purwakarta*. Prosiding

Psikologi, 1-8.

- Rosyadi, A. K., & Laksmiwati, H. (2018). *Hubungan antara great dengan subjective well-being pada mahasiswa psikolog universitas negeri surabaya*. Jurnal Penelitian Psikologi, 5(2).
- Sibarani, R. M., & Meilani, Y. F. (2021). *Great, self-regulated learning, self-determination theory and academic performance of generation Z*. Proceedings of the 2nd International Conference on Inclusive Business in the Changing World (ICIB 2019).
- Srihastuti, E., & Wulandari, F. (2021). *Urgensi growth mindset untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi covid 19*. Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu, 12(2), 157–165.
- Srihastuti, E & Wulandari, F. (2021). *Urgensi Growth Mindset Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19*. Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu, Volume 12 Nomor 2 (2021) hal 157-165.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabet: Bandung.
- Trisa Genia Chrisantiana dan Tessalonika Sembiring. 2017. *Pengaruh Growth Dan Fixed Mindset Terhadap Great Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Bandung*. Humanitas. Volume 1 Nomor 2.
- Vivekananda, N. L. (2018). *Studi deskriptif mengenai grit pada mahasiswa fakultas psikologi universitas kristen maranatha bandung*. Humanitas (Jurnal Psikologi), 1(3), 183–196.
- Westby, C. (2020). *Growth mindsets: ideas from carol dweck*. Word of Mouth, 31(5), 1–3.